

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B-06
BALAI BESAR VETERINER WATES
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Triwulanan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun 2021 yang disusun setiap triwulan merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala UPT terhadap Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada BBVet Wates. Selain itu, laporan ini disusun sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang akan dilaporkan dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program Kementerian Pertanian yakni Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas TA. 2021 yang didukung oleh 4 (empat) sasaran program/kegiatan yaitu; (1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, (2) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, (3) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan (4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Pada laporan ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari bulan Januari hingga Juni tahun 2021 dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan serta memuat kendala/ permasalahan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja masing-masing indikator. Tingkat pencapaian kinerja yang diperoleh, akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja BBVet Wates pada triwulan selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Kepala Balai



Drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.
NIP. 197511042003121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. 1. Perjanjian Kinerja (PK)	1
I. 2. Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua 2021	3
BAB II PELAKSANAAN KINERJA TRIWULAN II.....	5
II. 1. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Wates.....	5
II. 2. Meningkatnya Produktivitas dan Pengembangan Ternak, Menjaga Kelestarian Sumber Daya Genetika Hewan Lokal.....	7
II. 3. Tertanganinya Sapi Dengan Gangguan Reproduksi, Pengawasan Kelahiran dan Peningkatan Kesehatan Pedet	8
II. 4. Meningkatnya Luas Wilayah yang Terbebas dari Penyakit Menular Strategis	9
II. 5. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	12
II. 5. 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	12
II. 5. 2. Pengawasan Hari Besar Keagamaan Nasional dalam Rangka Pemantaun Kurban	13
II. 6. Serapan Anggaran Triwulan Pertama 2021	13
BAB III KESIMPULAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2021	2
Tabel 2 Rincian anggaran kegiatan BBVet Wates Tahun 2021	3
Tabel 3 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2021	3
Tabel 4 Parameter penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021	5
Tabel 5 Serapan Anggaran dan Realisasi Sampel Pada Masing-Masing Penyidikan dan Pengujian Penyakit Triwulan Kedua Tahun 2021	10
Tabel 6 Serapan Anggaran dan Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Produk.....	12
Tabel 7 Serapan Anggaran Triwulan 2.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada Kepala UPT untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Pemantauan pelaksanaan Perjanjian Kinerja dilakukan secara periodik untuk mengontrol tingkat capaian serta hal-hal yang menjadi penghambat sehingga dapat dilakukan tindak-lanjut solusi dari permasalahan yang terjadi.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, kemudian untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi. Tujuan lain dari Perjanjian Kinerja adalah sebagai dasar pimpinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi tugas, dan juga sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Di tahun anggaran 2021, Kepala Balai Besar Veteriner Wates telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan program/kegiatan sebagai berikut: (1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, (2) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, (3) Peningkatan Kesehatan

Masyarakat Veteriner dan (4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan total anggaran Rp. 32.100.684.000,00. Masing-masing program memiliki indikator dan target yang telah ditentukan oleh masing-masing UPT setiap triwulannya, sehingga capaian kerjanya dapat terukur.

Adapun sasaran Kinerja Tahunan dalam Perjanjian Kinerja meliputi 4 sasaran yaitu: (1) Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner; (2) Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, (3) Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dan (4) Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat veteriner. Keempat sasaran tersebut dikendalikan dengan lima Indikator Kinerja yaitu (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), (2) Ternak Unggas dan Aneka Ternak, (3) Pelayanan Kesehatan Hewan, (4) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan, serta (5) Mutu dan Keamanan Produk Hewan. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar Veteriner Wates sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,44 Skala Likert
2	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	398 Kelompok Masyarakat
3	Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Layanan (31.500 Dosis)
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	11 Layanan (11.382 Sampel)
4	Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat veteriner	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	2.000 Produk

Sementara itu berdasarkan Surat Petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2021 yang telah dilakukan revisi sejumlah 5 kali sampai dengan 1 Juli 2021, Balai Besar Veteriner Wates mengelola anggaran sebesar Rp. 32,100,684,000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2 Rincian anggaran kegiatan BBVet Wates Tahun 2021

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.12.709.095.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp. 8.256.012.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 1.015.250.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.10.120.327.000,-
TOTAL		Rp. 32.100.684.000,00

I. 2. Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua 2021

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, realisasi capaian kinerja Balai Besar Veteriner Wates selama triwulan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021		Realisasi	%
			2021	B-06		
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik terhadap BBVet Wates	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBVet Wates	3,44 Skala Likert	3,44	3,43	99%
2	Meningkatnya Produktivitas dan Pengembangan Ternak, Menjaga Kelestarian Sumber Daya Genetik Hewan	Terdistribusinya Bantuan Ternak Unggas Lokal di Kelompok dan UPTD Penerima yang Telah Ditetapkan	398 Kel Masyarakat	199	0	0%

	Lokal					
3	Tertanganinya Sapi Dengan Gangguan Reproduksi, Pengawalan Kelahiran dan Peningkatan Kesehatan Pedet	Pelayanan Kesehatan Hewan	(1 Layanan) 31.500 Dosis	4.200	0	0%
4	Meningkatnya Luas Wilayah yang Terbebas dari Penyakit Menular Strategis	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis	(11 Layanan) 11.382 Sampel	4.601	3.478	75,6%
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Hewan	2.000 Produk	850	1.168	137%

BAB II

PELAKSANAAN KINERJA TRIWULAN II

II. 1. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Wates

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target capaian semester I di tahun 2021 adalah nilai 3,44 Skala Likert Indeks Kepuasan Masyarakat. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini. Pada tahun 2018 dasar penilaian IKM di BBVet Wates menggunakan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013, sedangkan mulai tahun 2019 dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 4 Parameter penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

(Sumber: Permenpan-RB No 14 Tahun 2017)

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Indeks tersebut dimaksudkan sebagai acuan bagi BBVet

Wates untuk mengetahui tingkat kinerja secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya bagi masyarakat. Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Nilai survey kepuasan masyarakat pada Semester 1 tahun 2021 yang dilaksanakan dari Januari sampai dengan Juni 2021 dengan responden sejumlah 134 responden yang berasal dari stakeholder BBVet Wates diperoleh nilai SKM 3,43 dengan kategori mutu layanan “B” dan kinerja unit pelayanan “Baik”. Jika dibandingkan dengan target realisasi B06 (3,44 skala likert) hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Balai Besar Veteriner Wates semester 1 tercapai 99%.

Sementara untuk nilai per unsur pelayanan didapatkan nilai tertinggi pada unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (U9) dengan nilai rata-rata 0,43 dan unsur yang mendapat nilai terendah adalah unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4) dengan rata-rata nilai 0,33.

Jika dibandingkan dengan capaian nilai IKM tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020, nilai semester pertama tahun 2021 ini mengalami peningkatan, karena di tahun 2020 seperti tercantum dalam Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates didapatkan nilai IKM sejumlah 3,41, dengan unsur tertinggi adalah penanganan pengaduan (0,430) dan unsur terendah adalah unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (0,334).

Berdasarkan hasil dari survei kepuasan masyarakat Semester 1 tersebut direkomendasikan untuk Balai Besar Veteriner Wates dapat meningkatkan mutu layanan dan melakukan sosialisasi secara intensif kepada pengguna layanan terkait dengan biaya/tarif. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa tarif yang diberlakukan di BBVet Wates adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian, sehingga tarif/biaya yang diberlakukan di BBVet Wates sama dengan semua laboratorium dibawah Kementerian Pertanian.

Dari rekomendasi tersebut diharapkan dapat terjadi peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sehingga dapat memenuhi target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, yaitu 3,44 Skala Likert.

II. 2. Meningkatnya Produktivitas dan Pengembangan Ternak, Menjaga Kelestarian Sumber Daya Genetika Hewan Lokal

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan, serta kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan permintaan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang melibatkan peran serta masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetika hewan asli/lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun Anggaran 2021 dengan tujuan untuk (1) meningkatkan populasi ternak unggas asli dan atau lokal dan aneka ternak di lokasi penerima kegiatan dan (2) memanfaatkan dan mengembangkan ternak unggas dan aneka ternak sumber daya genetik hewan asli dan atau lokal.

Untuk Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak di tahun 2021 ini, BBVet Wates mendapatkan anggaran sebesar Rp. 8.256.012.000,- dengan target mendistribusikan bantuan unggas ayam lokal sejumlah 199.000 ekor dan penerima manfaat sejumlah 398 kelompok masyarakat.

Sampai dengan akhir Bulan Juni Tahun 2021, kegiatan ini telah berjalan dengan progres kegiatan yang telah dilakukan antara lain pembentukan tim pelaksana kegiatan, pembentukan tim verifikasi kelompok ternak calon penerima bantuan ke masing-masing propinsi wilayah yang menerima bantuan, rapat koordinasi dengan Dinas Propinsi dan Dinas Kabupaten penerima dan untuk verifikasi lapangan telah dilakukan verifikasi ke Propinsi Banten dan Jawa Timur. Sedangkan untuk propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah belum dapat dilaksanakan karena adanya PPKM Darurat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pelaksanaan kegiatan yang lain adalah telah dilaksanakan survei harga ayam lokal, di tiga provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur oleh tim pengadaan BBVet Wates.

Serapan anggaran sampai dengan akhir bulan Juni 2021 tercatat sebesar Rp. 118.231.000,- atau 1,43% dari seluruh anggaran yang dialokasikan yaitu Rp. 8.256.012.000,-. Anggaran yang terealisasi adalah belanja barang operasional lainnya, belanja bahan, belanja perjalanan dinas biasa, dan belanja perjalanan dinas dalam kota.

II. 3. Tertanganinya Sapi Dengan Gangguan Reproduksi, Pengawalan Kelahiran dan Peningkatan Kesehatan Pedet

Dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan asal hewan dan meningkatnya kesejahteraan peternak, Kementerian Pertanian mencanangkan Program Sapi, Kerbau Komoditas Andalan (SIKOMANDAN) dengan mengoptimalkan potensi sapi indukan untuk menghasilkan pedet dan meningkatkan populasi. Kesehatan hewan memiliki peran penting

dalam dukungan keberhasilan peningkatan populasi kaitannya dengan penanganan gangguan reproduksi. Pada tahun 2021 ini, BBVet Wates melaksanakan penugasan di dalam Kegiatan SIKOMANDAN dengan Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk (1) Mengidentifikasi ternak yang mengalami gangguan reproduksi, (2) Melakukan pemeriksaan dan penetapan status reproduksi, (3) Menanggulangi penyakit gangguan reproduksi dan (4) Meningkatkan kesehatan pedet.

Pada awal tahun anggaran 2021 BBVet Wates mendapatkan anggaran Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet sebesar Rp. 3.945.328.000,- dengan target sejumlah 31.500 dosis, akan tetapi dengan adanya revisi anggaran Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet dengan target output sejumlah 15.000 dosis dan anggaran disesuaikan menjadi Rp. 1.891.289.000,-.

Sampai dengan bulan Juni 2021 kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan progres kegiatan: 1) telah ditetapkan tim pelaksana kegiatan (SK Kegiatan), 2) penghitungan target per propinsi, 3) penentuan kabupaten pelaksana, dan 4) penghitungan target per kabupaten.

Sementara itu untuk serapan anggaran sampai Juni 2021 telah terealisasi sebesar Rp.82.015.100,- atau dengan persentase sebesar 4,34% dari pagu anggaran Rp.1.891.289.000,- yang direalisasikan untuk belanja bahan.

II. 4. Meningkatnya Luas Wilayah yang Terbebas dari Penyakit Menular Strategis

Dalam DIPA Tahun Anggaran 2021, BBVet Wates mendapatkan penugasan melaksanakan Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 11.382 sampel, yang didistribusikan dalam 11 layanan kegiatan.

Sampai dengan akhir triwulan kedua telah dilakukan kegiatan surveilans ke lapangan untuk beberapa kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit dan juga tindak lanjut kasus dengan jumlah sampel yang didapatkan sejumlah 3.478 sampel baik aktif maupun semi aktif. Dengan jumlah sampel yang didapatkan tersebut, persentase realisasi fisik dari target triwulan kedua untuk kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tercapai 75,6% dari target B06 sejumlah 4.601 sampel dan telah tercapai 30,5% dari total target tahunan yaitu 11.382 sampel. Sedangkan untuk serapan anggaran seluruh kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sampai dengan bulan Juni 2021 adalah sebesar Rp.1.446.405.590,- atau 16,50% dari total anggaran Rp.8.763.767.000,- yang terealisasi untuk belanja bahan uji dan belanja perjalanan dinas dalam rangka pengambilan sampel.

Realisasi fisik sampai dengan bulan Juni 2021 tidak dapat mencapai target dikarenakan adanya pertimbangan kesehatan karena penyebaran Covid19 dan juga karena ada pembatasan kegiatan pada beberapa daerah sehingga beberapa kegiatan yang telah direncanakan tertunda atau dibatalkan. Berikut ini adalah tabel realisasi serapan anggaran dan sampel kegiatan pengamatan dan pengendalian penyakit hewan.

Tabel 5 Serapan Anggaran dan Realisasi Sampel Pada Masing-Masing Penyidikan dan Pengujian Penyakit Triwulan Kedua Tahun 2021

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	TARGET SAMPEL	Realisasi			
				Anggaran	%	Fisik	%
1.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	264.900.000	300	86.041.850	32,5	111	37,0
2.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	490.400.000	1.800	44.798.000	9,1	466	25,9
3.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	694.215.000	5.000	201.562.890	29,0	405	8,1
4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrak	232.704.000	768	46.699.000	20,1	431	56,1

5.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	323.972.000	814	33.450.000	10,3	317	38,9
6.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	708.700.000	1.100	383.825.450	54,2	607	55,2
7.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	326.500.000	400	282.315.700	86,5	261	65,3
8.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	261.200.000	500	14.315.000	5,5	83	16,6
9.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	104.000.000	400	12.627.700	12,1	595	148,8
10.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	64.600.000	200	770.000	1,2	202	101,0
11.	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	106.100.000	100	-	0,0	0	-
	Total	3.577.291.000	11.382	1.106.405.590	30,9	3.478	30,6

Seluruh Kegiatan Pengamatan dan Pengendalian Penyakit Hewan pada triwulan kedua Tahun 2021 sudah bisa dilaksanakan kecuali untuk Penyidikan dan Pengujian Bahan Pakan Asal Hewan. Sampai dengan akhir triwulan kedua Pengujian Pakan Asal Hewan belum dapat terlaksana karena pada awal triwulan kedua masih menunggu pengadaan sarana dan prasarana khusus yaitu plastik steril untuk tempat sampel, dengan progress pada Bulan Juni 2021 pengadaan plastik steril tempat sampel sudah dapat dilaksanakan sehingga kegiatan ini akan dilaksanakan mulai triwulan ketiga Tahun 2021.

II. 5. Terjaminnya Keamanan Pangan Strategis Nasional

Kegiatan Terjaminnya Keamanan Pangan Strategis Nasional pada triwulan kedua tahun 2021 dilaksanakan dengan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk yaitu Monitoring dan Surveilans Produk Hewan serta Pengawasan Hari Besar Keagamaan Nasional. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan di triwulan kedua 2021 adalah sebagai berikut:

II. 5. 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk

Kegiatan surveilans produk hewan didukung oleh dua sub output yaitu (1) Monitoring penyakit zoonosis dan monitoring antimikrobal resisten (AMR) dan (2) Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba pada produk asal hewan.

Pada triwulan kedua tahun 2021, untuk kegiatan monitoring dan surveilans pengawasan mutu dan keamanan produk melaksanakan kegiatan lapangan dengan capaian realisasi sampel sejumlah 1.168 sampel atau 58,40% dari total target yaitu 2000 sampel.

Untuk realisasi serapan anggaran kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk sampai selesai triwulan kedua tahun 2021 telah terealisasi Rp.56.803.500,- dari jumlah pagu Rp.1.015.250.000,- dengan persentase serapan 5,60%, yaitu untuk biaya perjalanan surveilans, perjalanan dinas paket meeting untuk operasional dan belanja barang operasional lainnya, belanja barang non operasional lainnya pada pengujian dan pemeriksaan sampel produk hewan.

Tabel 6 Serapan Anggaran dan Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Produk

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	TARGET SAMPEL	Realisasi			
				Anggaran	%	Fisik	%
1	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.015.250.000	2.000	56.803.500	5,60	1.168	58,40

Pada awal bulan Juli 2021 telah dilakukan percepatan – percepatan realisasi anggaran yaitu dengan terlaksananya kontrak senilai Rp.605.974.104-, dengan rincian untuk pembelian bahan kimia pasif cemaran mikroba sebesar Rp.122.056.000,-; bahan kimia pasif standart dan kuman control Rp.76.340.000,-; bahan kimia pasif uji keracunan Rp.95.282.000,-; bahan kimia dan peralatan habis pakai Rp.93.615.000,-; Bahan dan peralatan uji Rp.69.713.600,-; kit spesies Rp.75.570.000,- dan bahan kimia serta habis pakai uji AMR sebesar Rp.73.397.104,-. Diharapkan dengan percepatan kontrak, akan direalisasikan pengiriman barang di Bulan Juli 2021, sehingga dapat meningkatkan serapan untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Produk.

II. 5. 2. Pengawasan Hari Besar Keagamaan Nasional Pemantauan Kurban

Kegiatan pengawasan Hari Besar Keagamaan Nasional dalam rangka Pemantaun Hewan Kurban pada triwulan kedua tahun 2021 sudah dilaksanakan dengan melaksanakan perbantuan tugas pemantauan kesehatan sapi kurban bantuan Presiden Republik Indonesia di Kabupaten Bantul, Sleman dan Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewan Yogyakarta. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada tanggal 20 Juli 2021 bersamaan dengan Hari Raya Idul Adha dalam rangka pemantauan kurban baik dalam pengecekan kondisi hewan kurban sebelum maupun sesudah pemotongan.

II. 6. Serapan Anggaran Triwulan Kedua 2021

Serapan anggaran Balai Besar Veteriner Wates hingga tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp.7.651.554.205,00 (23,84%) dari total Pagu Anggaran Rp.32.100.684.000,-. Persentase tertinggi serapan anggaran ada pada kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen

Peternakan yaitu sejumlah Rp 5.948.089.015,- dari total anggaran sebesar Rp 10.120.327.000,- (58,77%).

Serapan anggaran pada triwulan kedua masih belum mencapai target serapan Tahun 2021 yaitu 56,25% dikarenakan masih ada kegiatan dengan pagu besar yang belum dilaksanakan untuk baik kegiatan pengadaan dan distribusi di Kegiatan Bantuan Pemerintah kepada kelompok masyarakat berupa ayam lokal dan pengadaan barang serta biaya operasional petugas dinas Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Peningkatan Kesehatan Pedet. Tabel serapan anggaran tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 7 Serapan Anggaran Triwulan 2

KODE	URAIAN	ANGGARAN	Realisasi	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	12.709.095.000	1.528.420.690	12,03
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8.256.012.000	118.231.000	1,43
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.015.250.000	56.803.500	5,60
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.120.327.000	5.948.089.015	58,77
		32.100.684.000	7.651.544.205	23,84

Dari hasil evaluasi atas capaian serapan anggaran triwulan kedua tahun 2021 untuk dapat meningkatkan capaian serapan anggaran di triwulan ketiga dapat di rekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Percepatan pelaksanaan pengadaan bahan kimia dan reagen pengujian laboratorium;
2. Percepatan pengadaan bahan kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet serta pelaksanaan kegiatan di kabupaten pelaksana;
3. Percepatan verifikasi kelompok ternak calon penerima bantuan dan pengadaan ternak ayam untuk dapat didistribusikan kepada kelompok ternak calon penerima bantuan.

4. Pelaksanaan beberapa kegiatan surveilans yang belum memenuhi target output kegiatan;
5. Mempertahankan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen sehingga dapat membantu jumlah serapan anggaran di BBVet Wates;

BAB III

KESIMPULAN

Capaian target perjanjian kinerja BBVet Wates Tahun Anggaran 2021 hingga akhir Bulan Juni 2021 dari lima indikator tercapai satu indikator yaitu mencapai target output dengan kriteria “baik” yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 99% dan dengan kriteria “sangat baik” pada kegiatan Mutu dan Keamanan Produk Hewan dengan prosentase 137%. Untuk Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak dan Pelayanan Kesehatan Hewan belum dapat terealisasi secara fisik dengan masing-masing persentase yaitu 0%, sementara itu untuk Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan terealisasi 75,6%.

Untuk serapan anggaran pada semester kedua sebesar 23,84%, capaian serapan anggaran ini masih dibawah target serapan triwulan kedua yaitu 56,25%. Untuk selanjutnya di triwulan ketiga diperlukan rencana peningkatan serapan anggaran dari pengadaan baik pada kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit maupun pelayanan kesehatan hewan.